

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Studi Independen Bersertifikat Android Mobile Application Development merupakan sebuah program belajar luar kampus yang menyediakan modul pembelajaran materi dan penggerjaan proyek. Pembelajaran dan pemaparan materi diberikan mitra menggunakan pertemuan daring via *zoom* dan Penggerjaan proyek dibagi menjadi 3 proyek, project Micro, project Macro dan project Massive.

Project Micro kami mengambil tema pengaduan masyarakat ke instansi pemerintahan. Instansi pemerintahan adalah lembaga atau badan yang bertugas menjalankan fungsi pemerintahan di tingkat nasional, regional, atau lokal. Contohnya termasuk Kementerian Keuangan, Dinas Kesehatan, dan Badan Pajak. Setiap instansi memiliki tugas khusus sesuai dengan bidangnya. Tugas utama mereka melibatkan pembuatan kebijakan, pengawasan pelaksanaan kebijakan, pengelolaan sumber daya, dan memberikan pelayanan kepada masyarakat. Masyarakat akhir-akhir ini kurang mempercayai instansi pemerintahan. Kami mengambil topik ini untuk mengembalikan kepercayaan masyarakat kepada instansi pemerintahan.

Pada Project Macro kami mengambil topik parenting. Parenting adalah cara orang tua mendidik dan membimbing anak-anak agar tumbuh dan berkembang dengan baik. Ini melibatkan memberikan kasih sayang, menetapkan aturan, dan mengajarkan nilai-nilai. Gaya parenting bisa bervariasi, seperti yang santai, yang tegas, atau yang lebih terlibat. Penting untuk berkomunikasi dengan anak dan memahami kebutuhan mereka. Ingat, setiap anak unik, jadi penting untuk menjadi fleksibel dan responsif dalam mendidik mereka.

Pada Project Massive kami mengambil topik aplikasi pembantu anak Sekolah Menengah Atas. Sekolah Menengah Atas adalah jenjang terakhir pendidikan sebelum masuk ke jenjang Universitas. Pada fase ini terutama pada kelas 12 informasi tentang perkuliahan sangatlah penting untuk siswa yang

ingin melanjutkan ke jenjang universitas. Namun, informasi tersebut masih terbatas pada sekolah-sekolah tertentu. Penulis melakukan observasi pada saat kegiatan expo campus di SMAM 09 Brondong dan banyak siswa yang kekurangan informasi seperti bagaimana cara masuk universitas, jurusan apa yang cocok dan diinginkan siswa, dan sebagainya.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Studi Kasus yang diselesaikan pada program Magang dan Studi Independen Bersertifikat ini dibagi menjadi 3 sub-bab :

Dalam proyek micro topik ini diangkat dikarenakan banyak masyarakat merasa ragu terhadap instansi pemerintahan karena sulitnya menyuarakan aspirasi dan keluhan. Masyarakat kerap kebingungan mengenai cara dan tempat yang tepat untuk menyampaikan pandangan mereka. Kurangnya transparansi terkait pengelolaan dana anggaran juga membuat kepercayaan masyarakat semakin menurun. Pentingnya mendengar suara masyarakat terkadang tersendat karena kurangnya informasi mengenai saluran partisipasi yang jelas. Hal ini menciptakan kesenjangan antara pemerintah dan masyarakat. Di samping itu, ketidaktransparan dalam penggunaan dana publik menciptakan ketidakpastian dan keraguan terhadap integritas instansi pemerintahan. Agar dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat, instansi pemerintahan perlu menyediakan saluran yang mudah diakses untuk menyampaikan pendapat. Sosialisasi yang lebih aktif mengenai cara masyarakat dapat terlibat juga sangat diperlukan. Peningkatan transparansi, terutama dalam hal penggunaan dana anggaran, dapat membantu mengatasi ketidakpercayaan dan membangun hubungan yang lebih baik antara pemerintah dan masyarakat.

Dalam proyek macro topik yang di angkat bedasarkan banyaknya orang tua di Indonesia belum sepenuhnya menyadari peran parenting. Kurangnya pengetahuan dan tekanan ekonomi seringkali menjadi kendala. Dampaknya tidak hanya terbatas pada perkembangan anak secara emosional, tetapi juga dapat berimbas pada kemajuan bangsa. Dengan memperbaiki parenting, kita dapat menciptakan dasar yang kuat untuk pertumbuhan

emosional anak-anak, yang pada akhirnya akan memberikan kontribusi positif pada kemajuan bangsa Indonesia.

Studi Kasus yang diselesaikan pada project massive adalah kurangnya informasi tentang perkuliahan pada anak SMA / Sederajat. Masalah ini diangkat penulis dalam proyek akhir dikarenakan observasi kegiatan expo campus di SMAM 09 Brondong dengan banyaknya siswa yang kekurangan informasi seperti bagaimana cara masuk universitas, jurusan apa yang cocok dan diinginkan siswa, dan sebagainya. Hal ini dapat menimbulkan masalah serius seperti fenomena salah jurusan, kurangnya minat belajar hingga putus kuliah. Dikutip dari lpmneraca.com, Ahli Educational Psychologist asal Integrity Development Flexibility (IDF) pada tahun 2022, Irene Guntur menyebutkan bahwa sebesar 87 persen mahasiswa Indonesia salah jurusan .

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menyelesaikan tugas akhir guna memenuhi syarat dari program Studi Independen Bersertifikat Android Mobile Development di PT Kinema Systrans Multimedia dan syarat konversi untuk 20 sks pada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur termasuk 2 sks untuk PKL.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah dengan berkembangnya soft skill dan hard skill penulis dalam pengembangan aplikasi mobile berbasis android. Pada penelitian ini penulis juga memperoleh pengetahuan tentang riset kebutuhan pengguna. Pada pengembangan aplikasi proyek massive anak SMA dapat mengambil manfaat dengan mengambil infotmasi perkuliahan yang tersedia dan fitur tes jurusan.